

**ANALISA KINERJA KEUANGAN  
PADA KOPERASI WANITA KARTINI BLORA**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan  
Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**Khoirul Lutfiati**  
**B 100 050 111**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha saat ini begitu cepat sehingga membawa dampak yang kuat terhadap situasi perdagangan internasional. Tingkat persaingan yang semakin tajam merupakan salah satu implikasi dari kondisi aktual yang harus dihadapi perusahaan. Masing-masing perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti perubahan tersebut, agar perusahaan mampu bertahan dan berkembang serta meningkatkan kualitas perusahaan secara sinergis memanfaatkan segala instrumen yang dimiliki perusahaan secara optimal.

Dalam hubungan dengan perusahaan, perlu adanya alat komunikasi yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, alat tersebut adalah laporan keuangan (Harnanto, 1991 : 11). Oleh karena itu laporan keuangan merupakan instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan karena di dalamnya terdapat informasi yang penting meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi finansial dari perusahaan tersebut. Namun dalam mengartikan analisis laporan keuangan yang dimaksudkan sebagai suatu usaha untuk membuat informasi yang bersifat kompleks ke dalam elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Analisis keuangan mampu menyajikan indikator-indikator yang penting dari kondisi keuangan perusahaan. Indikator-indikator keuangan merupakan

rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem standar rasio yang ditetapkan. Sedangkan rasio itu sendiri merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antar faktor lain dari suatu laporan keuangan. Perusahaan dapat memperoleh gambaran tentang kondisi keuangan yang telah lalu dari laporan keuangannya. Hal ini dimaksudkan dengan adanya ikhtisar keuangan, maka akan memberikan informasi yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola finansial perusahaan.

Walaupun tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan perusahaan, bagi mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan, sangatlah perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laporan lainnya. Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, sedangkan laporan rugi laba merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Dalam analisa kinerja keuangan tidak terlepas dari kedua laporan keuangan tersebut di atas, karena di dalam neraca terdiri atas aktiva yang mencerminkan hasil keputusan investasi pendanaan. Sedangkan dari perhitungan rugi laba dapat dilihat seberapa jauh efektifnya penggunaan aktiva

untuk mendukung penjualan dan seberapa efisien laba yang diperoleh dapat digunakan untuk memberikan imbalan kepada para pemilik dana dan sebagai sumber dana untuk investasi.

Tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas akan menunjukkan posisi finansial perusahaan. Tingkat rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik itu kewajiban untuk membiayai operasional perusahaan atau untuk melunasi hutang-hutang tepat pada waktunya. Tingkat rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Tingkat rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada perusahaan tertentu. Tingkat rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya.

Penelitian mengenai kinerja keuangan khususnya penelitian mengenai rasio-rasio keuangan telah banyak dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan Suwarno dan Suyatmin, (1995), bahwa: (a) rasio aktivitas rata-rata sample di atas rasio industri. Ini berarti secara tingkat efektifitas KUD di Kabupaten Boyolali secara keseluruhan sudah baik. (b) rasio likuiditas rata-rata sample di atas rasio industri berarti secara keseluruhan KUD di Kabupaten Boyolali mempunyai kemampuan yang cukup baik dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. (c) rasio leverage rata-rata sample untuk *debt service coverage* di bawah rasio industri sedang untuk *debt total assets* di atas rasio industri. Ini

berarti KUD di Kabupaten Boyolali masih akan menghadapi kendala dalam memperoleh kredit bank apabila tidak ada jaminan tambahan atau rekomendasi instansi pembina. (d) rasio profitabilitas rata-rata sample masih di bawah rata-rata industri. Ini berarti bahwa efisiensi usaha KUD di Kabupaten Boyolali masih rendah. Silviawardhani, (2003), dari perhitungan *current ratio* dan *quick ratio* dari tahun 1998-2001 dapat disimpulkan bahwa kemampuan KUD dalam membayar hutang jangka pendeknya dilihat cukup likuid. Di lihat dari rasio solvabilitasnya pada tahun 1998-2001 posisi solvabilitas koperasi dinilai sudah sehat meskipun mengalami penurunan. Ditinjau dari rasio rentabilitas tahun 1998-2001 belum bisa dikatakan sehat karena nilainya masih rendah dan belum stabil. Dan dilihat dari rasio aktivitas kondisi keuangan KUD belum sehat karena perputaran aktiva masih rendah. Indrawati (2005), menyimpulkan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi BMT Bina Maal likuid jika dihitung berdasarkan rasio likuiditas. Dari rasio rentabilitas kondisi keuangan kurang sehat dikarenakan laba usaha lebih kecil dari total aktiva. Sedangkan rasio solvabilitasnya dalam keadaan baik. Menurut Utami dan Setiawan, (2006), yang mencoba untuk menganalisis lebih jauh bagaimana profil perkembangan BMT di Kabupaten Banyumas dilihat dari kinerja keuangannya yang dalam penelitian ini ditinjau dari tingkat perkembangan produk penghimpun dana dan penyaluran dana serta perkembangan rasio keuangan BMT, rata-rata menunjukkan adanya trend peningkatan. Tingkat kinerja ini digambarkan dengan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai BMT yang diukur dengan beberapa analisis rasio keuangan.

Dari berbagai penelitian tentang kinerja keuangan tersebut maka peneliti akan meneliti kinerja keuangan kembali pada Koperasi Wanita Kartini Blora. Dengan menganalisa kinerja keuangan akan dapat diketahui bagaimana kebijaksanaan yang telah ditempuh oleh pimpinan perusahaan dalam usahanya untuk mengoperasikan dana yang ada, sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari dana yang dioperasikan. Koperasi Wanita Kartini merupakan koperasi simpan pinjam jasa yang merupakan salah satu bentuk badan usaha yang tugas pokoknya adalah menyimpan dan meminjamkan uang untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya, maka salah satu cara yang harus dilakukan adalah bagaimana dapat mengalokasikan dananya seefisien mungkin. Oleh karena itu penulis berminat mengadakan penelitian pada koperasi tersebut dengan judul : “ ANALISA KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI WANITA KARTINI BLORA “.

## **B. Perumusan Masalah**

Sebelum mengadakan penelitian seorang peneliti harus mengetahui permasalahan yang dihadapi, agar proses pemecahannya terarah dan terfokus. Menurut Arikunto Suharsimi (1992 : 47), Problematika atau permasalahan adalah bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian. Berdasarkan pengertian dan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Wanita Kartini ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

”Untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas pada Koperasi Wanita Kartini Blora.”

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Koperasi Simpan Pinjam Jasa dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan yang ada.
2. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai salah satu latihan penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam menghadapi masalah-masalah yang ada dalam perusahaan dalam hal ini Koperasi Wanita Kartini Blora.

### **E. Sistematika Skripsi**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I   Pendahuluan**

Dalam bab ini akan menguraikan gambaran umum yang menjadi dasar dilakukannya penelitian yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

#### **BAB II   Tinjauan Pustaka**

Sebagai pegangan pengetahuan dalam skripsi ini akan dijelaskan tentang landasan teori-teori yang membahas mengenai pengertian manajemen keuangan, ruang lingkup manajemen keuangan, pengertian laporan keuangan, dan analisa laporan keuangan, dan penelitian terdahulu.

**BAB III** Metodologi Penelitian

Yang terdiri dari kerangka pemikiran, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

**BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan gambaran umum perusahaan, data-data yang diperoleh dan pelaksanaan hasil penelitian beserta pembatasannya.

**BAB V** Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari serangkaian pembahsan skripsi yang perlu disampaikan.